

MAKRAME

TEKNIK & APLIKASI

953/140/91



Oleh:  
Tim Pengelola

Jurusan Seni Rupa  
FPBS IKIP PADANG

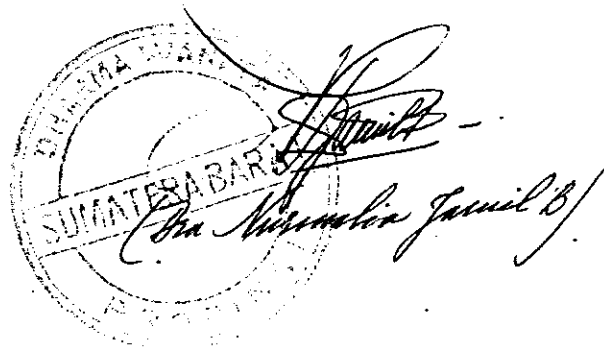
MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Tim Pengelola:

Dra. Minarsih Nazar

Dra. Zubaidah

Dra. Zubaidah Agus



## KATA PENGANTAR

Makalah ini dipersiapkan untuk bahan yang akan dipergunakan untuk Penyuluhan Ketrampilan bagi Ibu-Ibu Dharma Wanita Unit Pusat Provinsi Sumatera Barat.

Isi dan susunan makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kepada para pembaca kami harapkan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaannya.

Kepada yang telah ikut membantu untuk kelancaran terbitnya makalah ini kami mengucapkan terima kasih.

a/n Tim Penulis

Dra. Minarsih

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DATE RECEIVED JULI 1991
SUBJECT AREA HADIAH
NO. KOP. I KKI
SOLUSI TERAS 953/HD/91-MD(2)
CALL NO 746 MAK MD

*Handwritten mark*

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP. PADANG

## DAFTAR ISI

### PENGANTAR

Pengenalan Makrame .....	1
Pengertian Makrame .....	1
Bahan Yang Diperlukan .....	1
Peralatan .....	2
Simpul Dasar .....	3
Pewarnaan .....	4
Sabuk dan Proses Penyimpulan .....	5

## M A K R A M E

### Pengenalan Makrame

Makrame merupakan keterampilan yang sudah ada semenjak zaman Paleolitikum. Muncul kembali dalam kehidupan sehari-hari pada zaman Ratu Victoria di kalangan pelaut dan wanita terhormat. Pertama, mereka hanya mengenal 2 jenis simpul saja, yakni jenis simpul datar (square) dan setengah kait (half hitch). Dengan kedua simpul ini mereka membuat barang-barang kebutuhan seperti pukat (jala) untuk menangkap ikan, hiasan pinggir handuk, penggondong bayi, dan keperluan praktis lainnya.

Disamping itu makrame juga banyak dikenal dan dipakai untuk upacara keagamaan, berkekuatan magis (menurut kepercayaan bangsa Mesir). Dibuat dalam bentuk kalung, jambangan, dan pakaian.

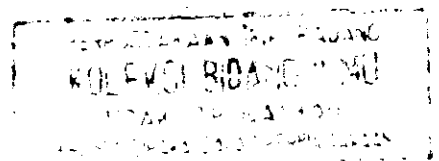
Kemudian kedua jenis simpul tersebutlah yang dikembangkan oleh bangsa di zaman Victoria menjadi puluhan kemungkinan simpul sebagaimana yang dapat kita lihat dewasa ini. Maka makrame menjadi suatu keterampilan orisinal yang menakjubkan.

### Pengertian Makrame

Makrame merupakan suatu keterampilan membuat benda dari bahan tali dengan teknik menyimpul antar sesama tali, sehingga menjadi sebuah bentuk. Hasilnya dapat berbentuk hiasan dekoratif bidang atau trimatra, dan dapat pula bernilai pakai.

### Bahan Yang Diperlukan

Bahan yang bisa digunakan untuk keterampilan makrame ini tidak terbatas kepada satu jenis tali saja.



Kita dapat memilih berbagai kemungkinan jenis. Dalam hal ini yang utama harus dipertimbangkan hanya faktor kemudahan melakukan penyimpulan. Oleh karena itu semua jenis tali yang sifatnya tidak kaku dapat dipilih sebagai bahan makrame, seperti tali kur, tali goni, tali bugis, tali rami, tali nilon, tali dari bahan alam wol, bahkan termasuk benang.

Dalam pekerjaan menyambung tali atau finishing diperlukan bahan tambahan berupa lem agar bersih dari kemungkinan timbulnya bulu-bulu halus maupun serat tali yang lepas.

Bila kita menginginkan warna lain disamping warna bahan yang asli, maka pewarna yang bisa dipakai adalah pewarna untuk jenis bahan tekstil seperti wantex, indigosol, remasol, dan sebagainya.

#### Peralatan

Sebagai alat dasar adalah tangan kita sendiri. Agar terhindar dari segala kemungkinan gangguan maupun ketelitian bekerja, maka diperlukan beberapa alat tambahan, antara lain :

- papan penyimpul

Papan penyimpul berfungsi sebagai alas dalam kegiatan menyimpul, pola bidang, dan pengatur simpul. Permukaannya dilengkapi dengan garis kotak-kotak kecil untuk membantu susunan simpul maupun motif yang akan diciptakan.

- gunting

- centimeter ukur

- jarum renda (untuk menyisip atau menambah tali)

- paku

Dalam hal ini ada beberapa jenis paku yang dibutuhkan.

Setiap jenisnya mempunyai fungsi yang berbeda.

Paku berkepala biasanya berfungsi untuk menggantungkan benang, paku T digunakan untuk menjaga kerapian pinggir bidang makrame.

- gelang karet

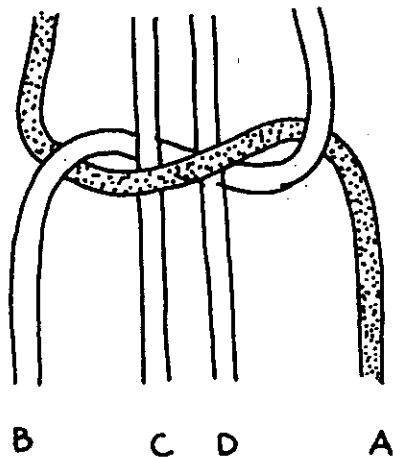
Fungsi karet yang pertama adalah untuk memisahkan antara tali yang akan dan sudah disimpul. kedua sebagai pengikat gulungan tali yang panjang, agar pekerjaan menyimpul tidak melelahkan.

- lem dalam kegiatan finishing.

### Simpul Dasar dan Uraian Teknik

Simpul dasar yang selalu digunakan untuk makrame ini hanya 2 jenis, yaitu yang dikenal dengan istilah simpul datar dan setengah kait. Gabungan kedua jenis simpul akan membentuk bidang makrame yang diinginkan. Berikut akan diuraikan cara membuat masing-masing simpul diatas.

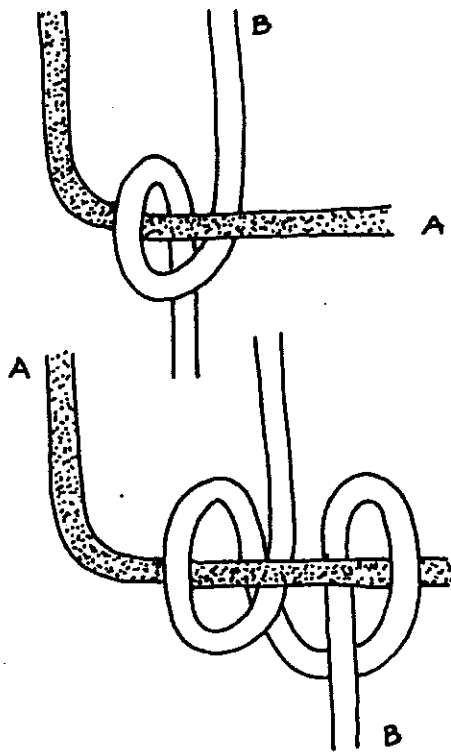
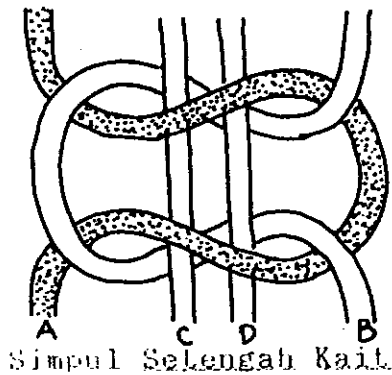
#### Simpul Datar



Simpul ini dibuat dengan 4 tali.

Tali A dan B adalah tali simpul, sedangkan 2 tali C-D adalah tali penahan. Mula-mula tali A dibawa kekanan diatas tali C-D. Tali B diatas tali A, dibawa ke belakang tali C-D, dan naikkan melalui rongga tali A dan C.

Kemudian tali A dibawa kembali kearah kiri diatas tali C-D, dan



dibalas dengan tali B dengan posisi kebalikan dari tali A. Pekerjaan ini dilakukan terhadap kedua tali A dan B silih berganti dan berulang.

Simpul ini dibuat dengan 2 tali.

Tali A adalah tali jangkar, sedangkan tali B adalah tali simpul.

Mula-mula tali A dibawa kekanan diatas tali B. Lengkungkan tali B kebelakang (B melewati rongga antara tali A dan B. Ulangi pekerjaan ini satu kali lagi (tali B dibawa ke kanan, lingkarkan ke belakang dan keluar melalui rongga tali jangkar dan tali simpul B).

Simpul ini dilakukan 2 kali untuk setiap tali-tali simpul

#### Pewarnaan

Pada prinsipnya pewarna diserap oleh serat-serat yang membentuk tali. Agar pewarna diserap secara sempurna oleh serat diatas, maka terlebih dahulu tali yang telah dipotong-potong dan disatukan direndam didalam air dingin. Pewarna dimasukkan kedalam air sebagai pelarut dan dibubuhi dengan zat pengunci warna.



Demikianlah prinsip pewarnaan dan persiapan awal yang perlu diketahui

Berikut akan diuraikan proses pewarnaan tali dengan jenis bahan warna wantex :

- tali dipotong-potong menurut ukuran panjang yang diperlukan
- rendamkan tali kedalam waskom/ember yang berisi air dingin
- kering anginkan tali sampai dalam keadaan lembab
- siapkan air mendidih
- masukkan wantex kedalam air mendidih (larutan warna dibiarkan diatas api)
- tambahkan sedikit garam bila tali berasal dari serat kapas dan cuka bila tali berasal dari bahan serat nylon dan wol
- kemudian masukkan tali yang sudah direndam kedalam larutan warna dan dibalik-balik hingga warna tali merata
- biarkan tali tersebut selama lebih kurang 30 menit
- tali yang telah berwarna dikeringanginkan
- akhirnya dibilas dengan air dingin sebelum dikeringkan (sebaiknya tali yang dimaksud kering bukan karena pantulan langsung sinar matahari)

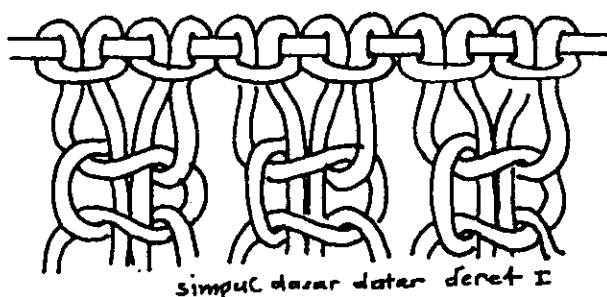
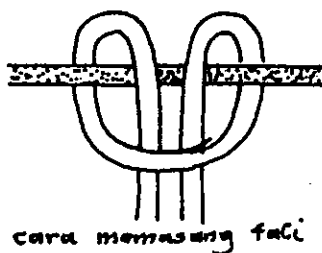
#### Sabuk dan Proses Penyimpulan

Bahan yang dibutuhkan untuk sebuah sabuk adalah seperti berikut di bawah ini :

- 1 buah kasper sabuk
- 48 meter tali makrame yang telah dipotong-potong sepanjang 6-8 meter

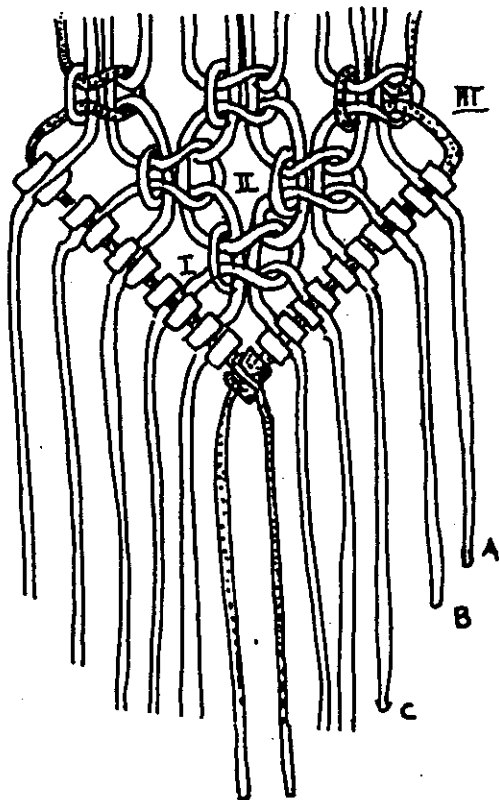
Berikut akan diuraikan proses penyimpulan sabuk yang akan dilakukan:

- siapkan seluruh bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan ini
- gantungkan/jepitkan kasper sabuk pada papan penyimpul
- kemudian pasang/gantungkan tali pada bagian garis tangan kasper (tali dipasang dengan sistim membuat simpul kepala burung terbalik, perhatikan gambar dibawah ini).
- pada kasper telah terpasang 6-8 pasang tali.
- seluruh tali dikelompokkan. masing-masing kelompok terdiri dari 4 tali
- tiap kelompok tali disimpul dengan simpul dasar datar (deret I)
- untuk simpul dasar deret II, dilakukan dengan jalan membuat simpul datar yang terletak diantara dua simpul dasar deret I (pada deret II jumlah simpul dasar akan menjadi dua, perhatikan gambar dibawah).



- simpul dasar deret III dilakukan seperti pada simpul dasar deret I.
- perulangan (penggabungan) simpul diatas dibuat sepanjang bidang yang berukuran 10 cm.

- selanjutnya simpul yang akan digunakan adalah simpul dasar setengah kait ganda.



tali jangkar kanan  
dan kiri I  
pd s. setengah kait ganda  
diagonal

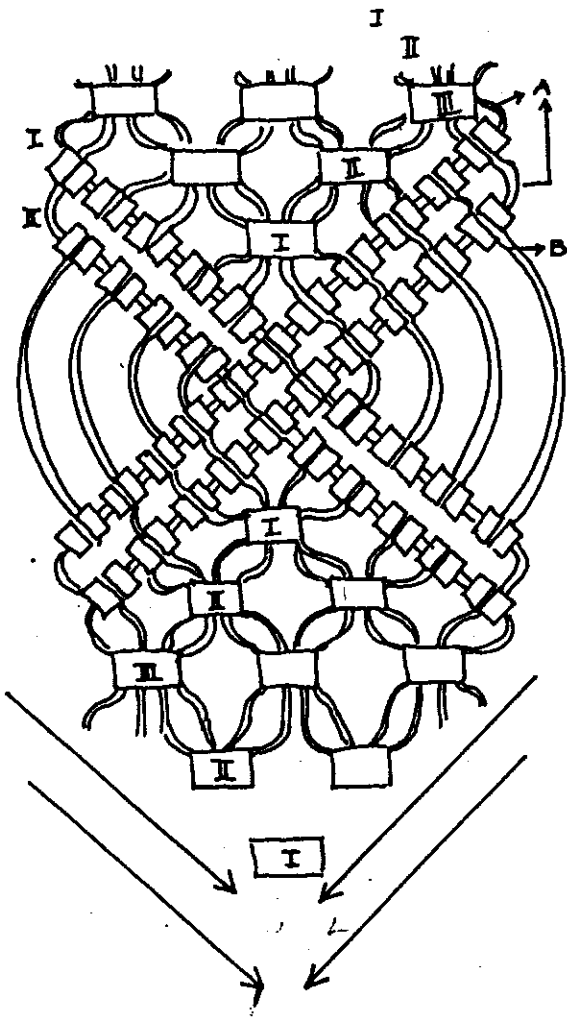
Keterangan:

- tali jangkar kanan diletakkan diatas tali simpul, dan membentuk sudut  $45^\circ$
- tali A membuat simpul setengah kait ganda
- tali B membuat simpul setengah kait ganda disebelah tali A
- pekerjaan ini dilakukan sampai pada batas tengah jumlah tali
- kemudian letakkan tali jangkar sebelah kiri diatas dan membentuk sudut  $45^\circ$  terhadap tali simpul
- buatlah simpul yang sama seperti yang dilakukan pada tali jangkar sebelah kanan

- simpul ini disebut dengan simpul setengah kait diagonal
- simpul setengah kait diagonal dibuat rangkap dua (lihat gambar)

Keterangan: gambar disebelah

- tali A dijadikan tali jangkar, maka tali B menjadi simpul pertama dari simpul setengah kait diagonal



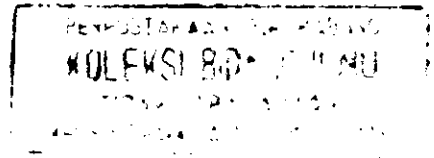
- tali jangkar A rapat dan sejajar dengan tali jangkar pertama diatas
- lakukanlah kegiatan menyimpul sampai pada batas pertengahan seluruh tali.
- hal yang sama dilakukan terhadap tali jangkar kedua sebelah kiri
- lanjutkan penyimpulan terhadap tali jangkar sebelah kanan sampai seluruh tali sebelah kiri tersimpul
- kemudian dilanjutkan dengan memperpanjang simpul setengah kait diagonal pada tali jangkar sebelah kiri
- pada gambar dapat dilihat motif silang rangkap
- untuk motif berikutnya dilakukan dengan memakai simpul dasar datar
- simpul datar pertama dimulai dari tengah (pergunakan empat tali yang terletak ditengah)
- simpul datar kedua dibuat dengan jalan mengambil dua tali pada simpul datar I digabung dengan dua tali yang berada disebelahnya (simpul datar deret II menjadi dua buah)
- simpul datar deret III dilakukan seperti pada simpul datar deret I

746  
MAK  
mi

- keempat simpul datar ditutup kembali dengan simpul setengah kait rangkap diagonal seperti yang dilakukan pada langkah diatas
- lakukan urutan simpul diatas secara berulang dan teratur sampai pada batas ukuran lingkaran pinggang - 20 centimeter
- sambung motif yang telah disimpul diatas dengan simpul datar, seperti yang telah dilakukan pada langkah awal (panjangnya > 15 centimeter)
- finishing dari sabuk dilakukan dengan jalan membuat simpul setengah kait ganda diagonal
- potong sisa tali, dan bersihkan serat benang dengan membubuhi lem yang bening
- sabuk yang dibuat siap dipergunakan

Demikianlah uraian teknik membuat simpul dasar dan aplikasinya pada sabuk. Motif yang timbul akibat pengaturan kedua jenis simpul di atas sangat sederhana dan mudah diikuti serta diingat. Bila kita perhatikan karya-karya makrame yang telah mulai dimasyarakatkan dewasa ini, dapat dipahami bahwa pengaruh aturan jenis simpul dasar ini jelas menjadi patokan untuk menciptakan pola-pola motif suatu bentuk makrame.

Kesanggupan pengrajin, seniman, para peminat dalam mengembangkan bentuk tergambar dari hasil makrame yang dikerjakan. Ketekunan untuk melakukan eksperimenlah yang menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam berkarya.



## KESIMPULAN

Makrame merupakan satu dari sekian banyak keterampilan yang telah dimiliki oleh setiap bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Ia telah lahir semenjak zaman Paleolitikum, seolah-olah hilang dan muncul kembali sebagai keterampilan yang telah berkembang pada abad ke 20 ini.

Keterampilan ini memiliki karakteristik tersendiri, dibuat dari bahan tali/benang yang disimpul-simpulkan dalam berbagai komposisi. Simpul yang dipakai berbentuk simpul datar dan simpul kait ganda. Masing-masing simpul digabungkan dengan teknik alternatif dan berderet diagonal, tegak dan datar, yang membentuk motif dekoratif geometris.

Sabuk sebagai salah satu bentuk makrame, dibuat dengan memakai ke dua simpul yang dimaksud diatas. Digabung dalam bentuk perulangan motif X dengan variasi inti disetiap pertemuan motif tersebut. Kemudian ditutup dengan sentuhan finishing berjambul.

Keterampilan yang digolongkan kepada tahap pengenalan ini dapat dikembangkan kepada bentuk-bentuk terukur lainnya seperti tas, dompet, alas meja, sarung bantal dan sebagainya. Bila tahap diatas telah dilewati, maka sebagai tahap lanjutan adalah mengembangkannya ketingkat yang lebih rumit, dimana bentuk yang diciptakan sudah merupakan bentuk-bentuk berdimensi seperti kap lampu dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alyson Smith Gonsalves; Macrame; Sunset Books; 1979.
  2. Irene Waller; Knots & Netting; Studio Vista; London; 1976.
  3. Mildred Graves Ryan; The Complete Encyclopedia of Stitchery; Doubleday & Company; Inc.; New York; 1979.
  4. Charles Barnes and David P. Blake; Creative Macrame Projects; Dover Publications Inc.; New York; 1972.
-